

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Jhon W Creswell mengatakan “*qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individualis or grups a scribe to a social or human problem*”.¹

Dari pengertian tersebut yang diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendiskripsikan perilaku seseorang, yaitu cara belajar dan kegiatan sehari-hari.

Pada dasarnya metode kualitatif memiliki beberapa ciri-ciri yang sangat jelas, yaitu antara lain:

1. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung
2. Manusia sebagai alat (human instrumen)
3. Menggunakan metode kualitatif
4. Menggunakan data secara induktif
5. Teori dari dasar
6. Bersifat deskriptif analisis
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

¹Jhon W. Creswell, terj. Ahmad Fawaid, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012), 14.

²Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: AR-Ruzz Media , 2012), 33.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dalam bukunya Afifudin dan Beni Ahamad Saebani yang berjudul "Metode Penelitian Kualitatif" mengemukakan definisi studi kasus sebagai berikut:

"Entitas tunggal atau fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktifitas (bisa berupa program, kejadian, proses, intuisi, atau kelompok sosial) serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi".³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus karena peneliti mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam. Berarti disini peneliti melihat upaya yang dilakukan kepala sekolah tersebut untuk meningkatkan efektivitas mengajar guru untuk mencapai tujuan sekolah yang diinginkan. Seperti upaya yang dilakukan kepala sekolah SMK Plus Ar-Rahmah Purwotengah Papan Kediri, yaitu mengontrol proses pengajaran di kelas.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data serta sebagai perencana kegiatan. Sedangkan instrumen selain manusia hanya bersifat sebagai pendukung saja. Kemudian penulis dan penulisan ini diketahui statusnya oleh informan atau subyek, karena sebelumnya penulis mengajukan surat izin terlebih dahulu

³ Afifudin dan Beni Ahamad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Pustaka Setia, 2009), 87.

kepada lembaga yang bersangkutan. Sedangkan peran penulis dalam hal ini adalah pengamat penuh.

Dalam pengumpulan data, terutama menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observation*). Karenanya dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMK Plus Ar-rahmah Ds. Purwotengah, Kec. Papar, Kab. Kediri.

D. Data dan sumber data

Data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara jelas mengenai fokus penelitian, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, para guru dan siswa disekolah tersebut. Selain diperoleh dari informan data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian di SMK Plus Ar-Rahmah Purwotengah, Papar Kediri.

Dalam penelitian kualitatif memiliki ciri dominan, terutama jika dibandingkan dengan kuantitatif, meskipun tidak semua penelitian kualitatif menampakkan ciri dominannya. Salah satunya adalah dalam hal memilih sumber datanya. Sumber data dalam penelitian ini, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudarwan Danim, bahwa yang digunakan adalah sumber

data langsung, yaitu berupa tata situasi alami dan peneliti adalah instrumen kunci.⁴

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diamati digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang mana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semi terstruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh) aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian.⁵ Observasi berfungsi sebagai eksplorasi, sehingga kita dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahannya dan petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya. Teknik pengumpulan data dengan observasi apabila dilakukan dalam penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gerak-gerak alam dan biasanya responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, dan yang paling pokok adalah kegiatan kepala sekolah dan staf pengajar dalam menjalankan aktifitasnya yang

⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 60.

⁵ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

berlangsung SMK Plus Ar-rahmah. Dengan adanya data atau yang dihasilkan dari observasi tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan upaya yang dilakukan kepala sekolah, dan efektivitas mengajar guru di SMK Plus Ar-Rahmah Purwotengah Papar Kediri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabannya pun telah disiapkan setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.⁶

Metode ini peneliti gunakan untuk pengumpulan data tentang upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Plus Ar-Rahmah Purwotengah Papar Kediri.dalam meningkatkan efektivitas mengajar gurunya seperti; pembinaan dan pengembangan disiplin tenaga kependidikan kepada guru, pemberian motivasi terhadap pegawai khususnya guru, pelatihan kepada guru, pemberian penghargaan pada guru yang dilakukan kepala sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja gurunya. Serta untuk mengetahui tingkat kinerja yang sudah ditunjukkan oleh pegawai khususnya guru

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 72.

apakah sudah sesuai dengan apa yang di inginkan sekolah tersebut yaitu dalam proses belajar mengajar untuk kemajuan sekolah. Serta data-data lain yang berhubungan dengan skripsi melalui wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan. Para informan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan, dalam hal ini adalah kepala sekolah SMK Plus Ar-Rahmah Purwotengah Papar Kediri.
2. Staf pengajar di SMK Plus Ar-rahmah purwotengah papar kediri.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. sumber ini terdiri dari dokumen, dan rekaman seperti surat kabar, buku harian, naskah pribadi, foto-foto, catatan kasus, dan lain sebagainya.

Agus maimun menjelaskan metode dokumentasi merupakan “suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari selain kata-kata”.⁷ Dalam penelitian ini, data dokumentasi berupa sejarah, visi misi sekolah, program kepala sekolah yang berkaitan dengan guru dan siswa, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi SMK Plus Ar-Rahmah, dan lain-lain.

⁷ Agus Maimun, *Study Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 54.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan, hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya untuk mencari makna.

Teknik analisa data yang di gunakan ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran yang sistematis dan actual, analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisaikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci, yaitu kepala sekolah, guru yang bersertifikasi, secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui efektivitas mengajar guru.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti apat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Dan data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarakan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan terhadap upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan efektifitas mengajar guru di SMK Plus Ar-rahmah purwotengah papar.

c. Penarikan Kesimpulan Data

Pada langkah ini yaang akan dilakukan peneliti yaitu menguji kebenaran setiap makna yang muncul dari data. Di samping menyadarkan pada klasifikasi data, peneliti juga akan mendiskusikan abstraksi data yang tertuang dalam bagan. Setiap data yang menunjang komponen bagan diklarifikasikan kembali dengan informan, apabila hasil klarifikasi memperkuat kesimpulan data komponen tersebut siap dihentikan.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu :

- a. Perpanjangan Pengamatan, yaitu peneliti akan melakukan tambahan waktu untuk mengamati, untuk menguji pengamatan.
- b. Triangulasi, dalam penelitian itu diperlukan triangulasi. Menurut Afifudi dan Beni Ahmad Saebani, dalam bukunya “metodologi penelitian” bahwa triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 229.

data yang didasarkan pada sesuatu diluar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada.⁹ Dengan ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan data dari hasil observasi, hasil aktivitas subjek penelitian dan hasil wawancara terhadap subjek yang ditekankan pada penerapan metode bantuan alat pada efektif membaca.

- c. Ketekunan Pengamatan, yaitu dimaksud menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang terjadi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti memulai dengan membuat proposal penelitian, setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan mengurus perizinan ke pihak SMK PLUS Ar-Rahmah Kediri agar diberikan izin melakukan penelitian pada lembaga yang dimaksud. Berbekal surat izin penelitian tersebut peneliti melakukan studi pendahuluan di SMK PLUS Ar-Rahmah Kediri selaku obyek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mencari sumber data seakurat mungkin

⁹ Afifudi dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian.*, 155.

dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Tarbiyah STAIN Kediri